BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif ialah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi (Sujana danIbrahim, 1989:65) (Soendari, 2012).

Metode deskriptif ini digunakan untuk membuat gambaran mengenai Gambaran Tingkat Kepuasan Peserta BPJS KC Malang Terhadap Aplikasi *Mobile JKN*.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan akumulasi keseluruhan jumlah atas suatu objek atau subjek dijadikan acuan tanpa perlu meneliti individu-individu dengan keterbatasan waktu yang dimiliki. Menurut Sugiyono, (2016) populasi merupakan suatu objek/subyek yang menjadi wilayah generasi dengan ciri-ciri mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta BPJS Kesehatan KC Malang yang sudah mendownload dan menggunakan aplikasi *Mobile JKN*. Diperoleh data peserta sebanyak 105.296 peserta perbulan Mei 2022.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan Sebagian kecil dari populasi yang diambil berdasarkan karakteristik dan prosedur tertentu yang dapat mewakili populasi. Sugiyono, (2016) menjelaskan bahwa sampel yaitu salah satu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi karena luasnya suatu populasi.

Dalam penelitian ini memiliki sejumlah populasi yang begitu luas yaitu seluruh peserta BPJS KC Malang yang telah mengunduh dan menggunakan *Mobile JKN* diperoleh data peserta sebanyak 105.296 peserta perbulan Mei 2022. Menurut Sugiyono (2013) untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = error tingkat kesalahan toleransi

$$n = \frac{105.296}{1 + 105.296 (10\%)^2} = \frac{105.296}{1 + 105.296 (0,01)} = \frac{105.296}{1.053,93} = 99,9$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin di atas, maka sampel yang digunakan sebanyak 100 responden (hasil pembulatan dari perhitungan di atas).

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sugiyono (2001:57)

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Cara	Skala	Indikator	Penilaian
	Operasional	Ukur			
Reability	Keandalan	Kuesioner	Ordinal	Penilaian	Penilaian
(Keandala)	disini			kepuasan peserta	reability:
	berkaitan			terhadap	Sangat Tidak
	dengan			reliability :	Puas = 1
	ketersediaan			a. pelayanan	Tidak Puas = 2
	situs dan			fitur-fitur	Kurang Puas = 3
	dapat			yang	Puas = 4
	menjalankan			diberikan	Sangat Puas = 5
	fungsinya			pada	Nilai Maksimum
	dengan baik.			aplikasi	20 x 5 = 100
				sesuai	Nilai Minimum 4
				dengan	x 5 = 20
				kebutuhan	Range : nilai
				peserta.	maksimum-nilai
				b. Kejelasan	minimum = 100 -
				informasi	20 = 80
				yang ada	Perhitungan:
				pada	Interval = Range
				aplikasi	: Kategori = 80 :
				yang mudah	5 = 16
				dipahami	Jadi didapatkan
				oleh	penilainnya yaitu
				peserta.	:
					- Sangat Tidak
					Puas = 20-36
					- Tidak Puas =
					37-52

					V D
					- Kurang Puas =
					53-68
					- Puas = 69-84
					- Sangat Puas =
					85-100
					(Septiyani, 2019)
Responsive	Ketanggapan	Kuesioner	Ordinal	Penilaian	Penilaian
ness	yang			kepuasan peserta	responsiveness:
(Ketanggap	dimaksud			terhadap	Sangat Tidak
an)	dapat			responsiveness :	Puas = 1
	mengukur			a. Ketangg	Tidak Puas = 2
	kecepatan			apan	Kurang Puas = 3
	respon dalam			aplikasi	Puas = 4
	pemberian			saat awal	Sangat Puas = 5
	informasi			registrasi	Nilai Maksimum
	kepada			b. Ketangg	$20 \times 5 = 100$
	pelanggan			apan	Nilai Minimum 4
	Ketika ada			aplikasi	x = 5 = 20
	permasalahan			dalam	Range : nilai
	atau keluhan.			menyeles	maksimum-nilai
				aikan	minimum = 100 -
				keluhan	20 = 80
				peserta	Perhitungan:
				secara	Interval = Range
				cepat dan	: Kategori = 80 :
				tepat.	5 = 16
					Jadi didapatkan
					penilainnya yaitu
					:
					- Sangat Tidak
					Puas = 20-36

						- Tidak Puas =
						37-52
						- Kurang Puas =
						53-68
						- Puas = 69-84
						- Sangat Puas =
						85-100
						(Septiyani, 2019)
Assurance	Dalam	Kuesioner	Ordinal	Penila	ian	Penilaian
(Jaminan)	jaminan ini			kepua	san peserta	assurance:
	berkaitan			terhad	ap	Sangat Tidak
	dengan data			assura	ınce :	Puas = 1
	pribadi			a.	Keamana	Tidak Puas = 2
	seseorang				n data	Kurang Puas = 3
	yang tidak				peserta	Puas = 4
	akan				saat	Sangat Puas = 5
	diberikan				menggun	Nilai Maksimum
	kepada pihak				akan	$20 \times 5 = 100$
	lain manapun				aplikasi	Nilai Minimum 4
	dan				terjaga	x = 5 = 20
	keamanan			b.	Adanya	Range : nilai
	informasi.				fitur-fitur	maksimum-nilai
					di dalam	minimum = 100 -
					aplikasi	20 = 80
					yang	Perhitungan :
					diciptaka	Interval = Range
					n sesuai	: Kategori = 80 :
					kebutuha	5 = 16
					npeserta	Jadi didapatkan
					•	penilainnya yaitu
						:

					- Sangat Tidak
					Puas = 20-36
					- Tidak Puas =
					37-52
					- Kurang Puas =
					53-68
					- Puas = 69-84
					- Sangat Puas =
					85-100
					(Septiyani, 2019)
Euro atlan	Dimona danat	Vyyasianan	Ondinal	Penilaian	Penilaian
Empathy	Dimana dapat	Kuesioner	Ordinal		
(Empati)	dilihat			kepuasan peserta	empathy:
	kemampuan			terhadap	Sangat Tidak
	penyedia jasa			empathy:	Puas = 1
	untuk			a. Keramah	Tidak Puas = 2
	memberikan			an	Kurang Puas = 3
	perhatian			aplikasi	Puas = 4
	kepada			dalam	Sangat Puas = 5
	konsumen			memberi	Nilai Maksimum
	secara			kan	$20 \times 5 = 100$
	individu,			pelayana	Nilai Minimum 4
	termasuk juga			n kepada	x 5 = 20
	kepekaan			peserta	Range : nilai
	akan			b. Bahasa	maksimum-nilai
	kebutuhan			yang	minimum = 100 -
	konsumen.			digunaka	20 = 80
				n dalam	Perhitungan:
				aplikasi	Interval = Range
				dapat	: Kategori = 80 :
				dipahami	5 = 16
				oleh	
				peserta	
				_	

					Jadi didapatkan penilainnya yaitu
					- Sangat Tidak
					Puas = 20-36
					- Tidak Puas =
					37-52
					- Kurang Puas = 53-68
					- Puas = 69-84
					- Sangat Puas =
					85-100
					(Septiyani, 2019)
Tangibles	Dapat dilihat	Kuesioner	Ordinal	Penilaian	Penilaian
(Bentuk	dari bukti			kepuasan peserta	tangibles :
Fisik)	nyata			terhadap	Sangat Tidak
	kepedulian			tangibles :	Puas = 1
	dan perhatian			a. Penampil	Tidak Puas = 2
	yang			an atau	Kurang Puas = 3
	diberikan			desain	Puas = 4
	oleh penyedia			aplikasi	Sangat Puas = 5
	jasa kepada			b. Kestabila	Nilai Maksimum
	konsumen.			n	$20 \times 5 = 100$
	Tangibles ini			aplikasi	Nilai Minimum 4
	akan			saat	x 5 = 20
	memberikan			digunaka	Range : nilai
	image kepada			n	maksimum-nilai
	penyedia jasa				minimum = 100 -
	terutama bagi				20 = 80
	konsumen				Perhitungan:
	baru dalam				
	mengevaluasi				

kualitas		Interval = Range
pelayanan.		: Kategori = 80 :
		5 = 16
		Jadi didapatkan
		penilainnya yaitu
		:
		- Sangat Tidak
		Puas = 20-36
		- Tidak Puas =
		37-52
		- Kurang Puas =
		53-68
		- Puas = 69-84
		- Sangat Puas =
		85-100
		(Septiyani, 2019)

Adapun skala yang digunkan untuk mengukur sub variable-variabel *independen* dan variable *dependen* tersebut yaitu dengan menggunakan skala Likert (1-4). Menurut Sugiyono, (2014) Skala *Likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan pendapat dan presepsi terhadap subyek, objek, atau kejadian tertentu. Skala *Likert* pada umunya terdapat tiga alternatif model, yaitu model tiga pilihan (skala tiga), model empat pilihan (skala empat), model skala lima (skala lima).

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah lima pilihan karena untuk menghindari jawaban yang tidak pasti/ragu-ragu. Adapun kriteria penilainnya tertera pada tabel 3.2 berikut :

KeteranganNilaiSangat Tidak Puas (STP)1Tidak Puas (TP)2Kurang Puas (KP)3Puas (P)4Sangat Puas (SP)5

Tabel 3. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan skala likert

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana pengguna atau responden diberikan kuesioner untuk diisi. Sumber kuesioner yang digunakan berasal dari penelitian Ade Fird'a Strinaricwari, 2021"Tingkat Kepuasan Pasien Peserta Rawat Jalan Terhadap Pelayanan Farmasi Puskesmas Guntur 1 Kapubaten Demak".

Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan *Mobile JKN* berdasarkan *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), Assurance (Jaminan), *Empathy* (Empati), *Tangibles* (Bukti Fisik) Menurut Parasuraman (1998), pada peserta BPJS KC Malang dalam menggunakan aplikasi *Mobile JKN*.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kuesioner. Dimana penyebaran kuesioner 50% menggunakan *Gform* dan 50% menggunakan kertas. Prosedur pengumpulan data dari peserta yang sudah mendownload dan menggunakan aplikasi *Mobile JKN*.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPJS Kesehatan KC Malang pada bulan Januari 2023 - Februari 2023.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana data yang masih acak dan mentah diolah menjadi suatu informasi yang jelas (Salma, 2021). Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis bivariat (analisis

deskriptif). Analisis univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variable penelitian (Notoatmodjo, 2010).

3.8 Pengumpulan dan Penyajian Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner melalui survei untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menghitung nilai dan analisis data, maka dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan setiap jawaban diberi skor masing-masing. Kuesioner tertutup ini berguna untuk mendapatkan data dan akan diproses.

3.9 Etika Penelitian

Etika memiliki peran sebagai Batasan untuk peneliti agar tidak keluar dari batasan yang ada. *Convention Scientific Research* mengemukakan bahwa perlu memperhatikan masalah tentang etika dalam melakukan penelitian yang melibatkan subjek manusia. Dikarenakan hal ini menyangkut masalah tata aturan dan nilai bagi peneliti maupun yang diteliti agar tidak menimbulkan benturan antar nilai yang dianut oleh kedua belah pihak atau untuk menghindari eksploitasi dan manipulasi yang dapat menimbulkan merugikan bagi salah satu pihak.

Menurut (Hidayat, 2016) Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*) Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.
- 2. Anonimitas Untuk menjaga kerahasiaan penulis tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.
- 3. Confidentiality (Kerahasiaan) Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela Bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti